



► PENANGGULANGAN PANDEMI

DIY Menyiapkan Konversi Bed Pasien Covid-19

DANUREJAN—Pemda DIY menyiapkan sejumlah langkah guna menekan laju penularan Covid-19 varian Omicron. Di Kota Jogja, konsentrasi tenaga kesehatan terpecah sebagai vaksinator dan merawat pasien Covid-19.

Sunartono, Yosef Leon & Sirojuli Khafid
 Redaksi@harianjogja.com

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji menjelaskan tingkat keterisian tempat tidur atau *bed occupancy rate* (BOR) rumah sakit rujukan Covid-19 di DIY masih normal. Di sisi lain tingkat keterisian isolasi terpusat (isoter) juga masih rendah karena sebagian besar warga yang positif menjalani isolasi mandiri (isoman) atau mereka tidak bergejala.

Oleh karena itu ia meminta kabupaten dan kota untuk mengecek warga yang menjalani isolasi untuk memastikan bahwa kondisi rumahnya memadai.

"Kalau memang rumahnya tidak memenuhi persyaratan yang memadai ya perlu dijemput atau berangkat sendiri ke isoter. Karena isoter di DIY masih ada [banyak yang kosong]," katanya di kompleks Kepatihan, Jumat (11/2).

► Pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit didominasi oleh pasien yang terpapar Covid-19 varian Delta.

► Pemda DIY telah meminta kepada rumah sakit untuk bersiap dalam menambah *bed* Covid-19.

Baskara Aji khawatir warga positif menjalani isolasi di rumah yang tidak memadai akan menular ke warga lainnya. Melihat hasil pemeriksaan sampel *Whole Genome Sequencing* (WGS) yang didominasi Omicron dan ada 17% delta memang membuat rumah sakit menjadi tidak banyak terisi karena varian Omicron memiliki ciri tidak bergejala. Menurut Aji saat ini yang masuk ke rumah sakit didominasi oleh pasien yang terpapar Covid-19 varian Delta. "Tetapi untuk Delta juga sudah banyak berkurang, persentasenya kecil," ujarnya.

Meski tidak banyak yang dirawat di rumah sakit, namun Aji telah meminta kepada rumah sakit untuk bersiap dalam menambah *bed* Covid-19.

Konsentrasi Nakes
 Satgas Penanganan Covid-19 Kota

Jogja menyebut upaya percepatan program vaksinasi penguat atau *booster* saat ini sedikit terkendala dengan melonjaknya kasus Covid-19. Petugas vaksinator dan tenaga kesehatan (*nakes*) harus mengatur waktu dan pembagian tugas baik berkaitan dengan upaya pelacakan dan juga penyuntikan vaksin.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Puerwadi mengakui percepatan program vaksinasi penguat agak terkendali. "Karena ini pas barengan juga dengan upaya kami melakukan skrining dan *testing* sehingga energi terpecah," kata Heroe, Jumat.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah mengatakan Pemkot menutup sementara sentra vaksinasi yang berada di area XT Square menyusul melonjaknya kasus Covid-19.

Di sisi lain, kasus Covid-19 probable Omicron di Kota Jogja bertambah sepuluh kasus. Dengan penambahan ini, total probable Omicron di Kota Jogja berjumlah 56 kasus.

Menurut Heroe, sejauh ini dari seluruh kasus yang dites *Whole Genome Sequencing* (WGS) belum keluar hasilnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005